

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era digital ini, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) berkembang sangat pesat dalam waktu yang singkat.¹ Kemajuan tersebut mengubah cara masyarakat mengakses dan menerima informasi, memperluas jangkauan penyebaran informasi ke berbagai lapisan masyarakat. Hal ini memungkinkan individu untuk mendapatkan informasi tidak hanya dari satu media saja, akan tetapi memiliki berbagai platform media. Untuk itu, dibutuhkan penyebaran informasi yang memadai agar masing-masing media komunikasi dapat tersalurkan seluruhnya.

Penyebarluasan informasi harus sesuai dalam mengalirkan sebuah informasi ke berbagai media, khususnya bagi instansi pemerintah yang bertugas menyampaikan informasi kepada masyarakat. Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kabupaten Hulu Sungai Utara memiliki peran utama dalam bidang informasi publik, pada pelaksanaan penyebaran informasi perlu beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi agar dapat menyampaikan secara efektif. Tidak hanya sekedar menyebarkan

¹ Zakaria Siregar and Topan Bilardo Marpaung, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Dalam Pembelajaran Di Sekolah," *Best Journal (Biology Education, Sains and Technology)* 3, no. 1 (April 10, 2020): 61–69, <https://doi.org/10.30743/best.v3i1.2437>.

informasi, tetapi pemerintah juga perlu memastikan bahwa informasi tersebut mudah diakses dan dapat dipercaya oleh masyarakat.

Ketidaktepatan dalam menyebarkan informasi dapat menyebabkan kesalahpahaman dan penurunan kepercayaan dari masyarakat terhadap pemerintah itu sendiri, karena informasi yang tidak tersampaikan dengan baik akan berpotensi menghambat program-program pembangunan dan pelayanan publik, kegagalan terhadap komunikasi publik juga dapat menurunkan efektivitas kebijakan pemerintah daerah dan menimbulkan ketidakpuasan di kalangan masyarakat. Dalam konteks wilayah Kabupaten Hulu Sungai Utara yang memiliki karakteristik sosial dan demografis yang beragam, maka perlu perencanaan penyebaran informasi yang efektif dan efisien dalam memperkuat peran pemerintah sebagai sumber informasi terpercaya.

Keberhasilan dari penyebaran informasi berpengaruh langsung terhadap keberhasilan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat, strategi komunikasi dalam penyebaran informasi yang efektif tidak hanya membantu pemerintah dalam penyampaian informasi, tetapi juga menghasilkan suatu sarana untuk membangun kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Selain itu, penyebaran informasi ini dapat memberikan wawasan mengenai bagaimana strategi komunikasi dapat menyesuaikan dengan perubahan teknologi informasi dan komunikasi, juga kebutuhan masyarakat Kabupaten Hulu Sungai Utara yang dinamis.

Efektifitas komunikasi massa merupakan kunci yang penting dalam mencapai tujuan pada penyebaran informasi,² sehingga membuat hal tersebut menjadi hal utama dalam proses penyampaian informasi dapat berjalan dengan baik dan sesuai harapan. Beberapa penelitian sebelumnya juga membahas terkait keefektifan penyebaran informasi seperti yang dilakukan oleh Tita,³ tentang mengatasi tingginya penyebaran informasi hoax Covid-19 dengan sosialisasi dan penyuluhan dalam memilah informasi dan sumber kejelasan informasi. Penelitian Arif⁴ tentang kegiatan pengabdian masyarakat berupa pendampingan pembuatan website, untuk mempermudah penyebaran informasi desa dan penelitian Evi⁵ tentang pemanfaatan media sosial untuk penyebarluasan informasi program pemerintah oleh bagian humas. Maka strategi komunikasi yang efektif berperan dalam pendekatan yang berbeda-beda untuk setiap segmen masyarakat. Terkhusus topik pada penelitian ini juga dalam konteks penyebaran informasi, tetapi berbeda dengan penelitian di atas

² Syarifuddin Akbar, "Media Komunikasi Dalam Mendukung Penyebarluasan Informasi Penanggulangan Pandemi Covid-19," *Majalah Semi Ilmiah Populer Komunikasi Massa* 2, no. 1 (June 25, 2021), //jurnal.kominfo.go.id/index.php/mkm/article/view/4099.

³ Tita Melia Milyane, Wa Ode Nurul Yani, and Wiwin Winangsih, "Komunikasi Efektif Melalui Media Sosial Tentang Penyebaran Informasi Covid-19," *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan* 2, no. 2 (March 26, 2022): 62–69, <https://doi.org/10.59818/jpm.v2i2.165>.

⁴ Arif Mudi Priyatno et al., "Pendampingan Pembuatan Website Desa Gunung Malelo Untuk Mempermudah Penyebaran Informasi Desa," *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Pendidikan Dan Teknologi Masyarakat* 1, no. 2 (July 23, 2023): 75–80, <https://doi.org/10.31004/dedikasi.v1i2.20>.

⁵ Evi Novianti et al., "Pemanfaatan Media Sosial Dalam Penyebaran Informasi Program Pemerintah (Studi Kasus Sekretariat Daerah Kabupaten Pangandaran)," *Al-Munir: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, no. 0 (June 1, 2020): 48–59, <https://doi.org/10.15548/amj-kpi.v0i0.1499>.

dalam objek serta pembahasan, yaitu penyebaran informasi yang dilakukan oleh Dinas Kominfosandi kab. Hulu Sungai Utara kepada masyarakat.

Selain itu, penelitian sebelumnya yang memiliki kesamaan tempat penelitian adalah penelitian Nurul Jannah,⁶ tentang strategi Dinas kominfosandi Kab. Hulu Sungai Utara dalam pengembangan sistem pemerintahan berbasis elektronik. meski memiliki kesamaan pada tempat akan tetapi pada penelitian ini memiliki perbedaan topik pada penelitian tersebut, yaitu penelitian ini tentang penyebaran informasi dari Dinas Kominfosandi kepada masyarakat dan penelitian Nurul Jannah tentang pengembangan sistem berbasis elektronik dalam ruang lingkup pemerintahan daerah.

Keterbatasan penelitian ini terdapat pada ruang lingkup penelitian yang cuma meneliti bagaimana penyebaran informasi yang dilakukan oleh Bidang Informasi Komunikasi Publik dan Statistik Dinas Kominfosandi beserta faktor yang mempengaruhinya, bukan sampai penerimaan informasi ke masyarakat.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik pada penyebaran informasi yang dilakukan oleh Dinas Kominfosandi Kab. Hulu Sungai Utara, bagaimana strategi mereka dalam penyebaran informasi dan apa saja faktor yang mempengaruhinya. Maka, peneliti tertarik melaksanakan penelitian secara deskriptif dengan judul **“Strategi Komunikasi Bidang Informasi Komunikasi Publik dan Statistik Dinas Kominfosandi Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam Penyebaran Informasi”**

⁶ Nurul Jannah, “Strategi Dinas Komunikasi Informatika Dan Persandian Dalam Pengembangan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Di Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan” (other, IPDN, 2023), <http://eprints.ipdn.ac.id/13902/>.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah pada:

1. Bagaimana strategi komunikasi Bidang Informasi Komunikasi Publik dan Statistik Dinas Kominfosandi Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam penyebaran informasi?
2. Apa saja pendukung dan penghambat dalam strategi komunikasi Bidang Informasi Komunikasi Publik dan Statistik Dinas Kominfosandi Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam penyebaran informasi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses strategi komunikasi yang digunakan oleh Bidang Informasi Komunikasi Publik dan Statistik Dinas Kominfosandi Kab. Hulu Sungai Utara dalam penyebaran informasi
2. Untuk mengetahui pendukung dan penghambat strategi komunikasi yang digunakan oleh Bidang Informasi Komunikasi Publik dan Statistik Dinas Kominfosandi Kab. Hulu Sungai Utara dalam penyebaran informasi.

D. Signifikansi/Kegunaan Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, signifikansi penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan terhadap program studi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Khususnya dalam kajian bidang strategi komunikasi, serta dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian berikutnya.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Penulis

Sebagai bentuk penyelesaian tugas akhir studi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Serta dapat mengaplikasikan ilmu mengenai strategi komunikasi yang telah didapat selama perkuliahan.

b. Bagi Dinas Kominfosandi Kab. Hulu Sungai Utara

Sebagai bahan pertimbangan, informasi dan evaluasi tambahan agar Dinas Kominfosandi Kab. Hulu Sungai Utara dapat dalam perencanaan komunikasi yang efektif dalam penyebaran informasi.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk menentukan fokus penelitian agar menjadi terarahnya masalah yang diteliti. Maka kata kunci yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Strategi Komunikasi

Strategi Komunikasi dalam penelitian ini ialah strategi komunikasi yang telah direncanakan oleh Dinas Kominfosandi Kab. Hulu Sungai Utara yaitu penggunaan unsur strategi komunikasi dari pengenalan khalayak, penyusunan pesan, pemilihan saluran media, dan penetapan tujuan dalam penyebaran informasi kepada masyarakat Hulu Sungai Utara.

2. Dinas Kominfosandi

Dinas Kominfosandi yang dimaksud dalam penelitian ini ialah Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kabupaten Hulu Sungai Utara. Di dalam Bidang Informasi Komunikasi Publik dan Statistik.

3. Informasi

Informasi dalam penelitian ini ialah penyebaran informasi yang terdiri dari peliputan berita, penerusan sebuah informasi, sosialisasi program pemerintah, penyebarluasan informasi media cetak, dan pelaksanaan siaran langsung dari Dinas Kominfosandi Kabupaten Hulu Sungai Utara kepada masyarakat.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan dalam memperkaya teori pada strategi komunikasi yang digunakan dalam mengkaji penelitian, tetapi objek yang dikaji berbeda antara satu sama lain. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang peneliti temukan, yaitu:

Aida Ain Islami⁷ meneliti strategi komunikasi bagian kehumasan pemerintah Kabupaten Balangan dalam rangka meningkatkan persepsi masyarakat terhadap pemerintah, penting bagi humas pemerintah Kabupaten Balangan untuk melakukan investigasi dan berkolaborasi satu sama lain untuk mengembangkan rencana komunikasi yang berhasil dan bebas dari hambatan. Dengan bertindak dalam bentuk komunikasi yang efektif, setiap perencanaan selanjutnya akan dapat berjalan dengan lancar dan menghasilkan citra positif dan perilaku yang baik dari masyarakat. Setelah itu, departemen humas pasti akan dapat mengawasi semua rencana ini untuk memastikan bahwa tidak ada hambatan yang merusak rencana sejak awal, dan departemen akan dapat menilai hasilnya dan menggunakannya sebagai panduan untuk rencana berikutnya di masa depan.

Vivi Liana sari⁸ meneliti strategi komunikasi Rafada pada media akun Instagramnya @rafadauin telah diterapkan dengan sukses, dengan memanfaatkan hipotesis Hierarchy Effect. Aktivitas Rafada di jendela akun Instagram dan selama siaran langsung jelas ditonton oleh banyak netizen, seperti yang terlihat dari peningkatan jumlah penonton dan pengikut di akun @rafadauin. Sistem penyiar "*Gawi Sebumi*", minimnya fasilitas studio Rafada, jaringan yang terbatas, narasumber yang tiba-tiba membatalkan undangan, dan

⁷ Aida Ain Islami, "Strategi Komunikasi Kehumasan Pemerintah Kabupaten Balangan Dalam Rangka Meningkatkan Citra Pemerintahan" (Skripsi, Banjarmasin, UIN Antasari Banjarmasin, 2022).

⁸ Vivi Liana Sari, "Strategi Komunikasi Radio Fakultas Dakwah 107.7 Fm Uin Antasari Banjarmasin Pada Media Akun Instagram '@rafadauin'" (Skripsi, Banjarmasin, UIN Antasari Banjarmasin, 2022).

tidak adanya admin khusus yang mengawasi akun @rafadauin menjadi penghambat implementasi strategi komunikasi Rafada.

Nurayah⁹ meneliti strategi komunikasi guru kelas SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Dengan menggunakan pendekatan kisah, metode keteladanan, dan metode pembiasaan, para pengajar kelas di SMP Plus Citra Madinatul Ilmi telah berhasil mengimplementasikan rencana komunikasi mereka. Baik di dalam maupun di luar kelas, hasil yang diperoleh siswa mencerminkan nilai-nilai yang telah ditanamkan oleh para pengajar kepada mereka. Strategi komunikasi yang digunakan adalah penanaman karakter pada anak-anak mereka dipengaruhi oleh tiga aspek: faktor lingkungan, faktor kebiasaan, dan faktor guru.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, memuat Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, Definisi Operasional, Penelitian Terdahulu, dan Sistematika Penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR, memuat tentang pengertian strategi komunikasi beserta tahapannya, unsur strategi komunikasi, informasi, dan faktor yang mempengaruhi.

⁹ Nurayah, "Strategi Komunikasi Guru Kelas Smp Plus Citra Madinatul Ilmi Dalam Penanaman Karakter Kepada Siswa" (Skripsi, Banjarmasin, UIN Antasari Banjarmasin, 2022).

BAB III METODE PENELITIAN, memuat Pendekatan dan Jenis Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Lokasi Penelitian, Data dan Sumber Data, serta Teknik Pengumpulan dan Analisis Data.

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, meemuat Gambaran Umum Penelitian, Penyajian Data dan Pembahasan.

BAB V PENUTUP, memuat Kesimpulan dan Saran.

